

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Banguntapan
No Statistik Sekolah : 301040116038 NPSN : 20400406
Tahun Berdiri : 1985
Status : Negeri
Alamat Sekolah
Dusun : Ngentak
Kelurahan : Baturetno
Kecamatan : Banguntapan
Kabupaten : Bantul
Provinsi : DIY
Kode pos : 55197
Telepon/Fax : (0274) 373824

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Visi SMA Negeri 1 Banguntapan adalah Asri, Berprestasi,
Berkepribadian, dan Daya Saing

b. Misi

- 1) Menata dan membenahi lingkungan sekolah yang berkelanjutan
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan yang berkualitas
- 3) Mengembangkan kepribadian Indonesia yang mantap
- 4) Memenuhi sarana dan melakukan pembinaan ibadah secara intensif
- 5) Membangun pribadi siswa yang kompetitif

3. Motto Sekolah

Smart is Crucial, Personality is More (Cerdas itu penting, tapi kepribadian jauh lebih penting)

B. Data Penelitian

1. Prestasi Belajar

a. Kelompok Kontrol

Setelah melakukan pretest dan posttest tentang penggunaan media film nagabonar jadi 2 di dapat bahwa sebagian besar siswa meningkat

Adapun hasil evaluasi yang dikerjakan oleh siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Nilai Hasil Evaluasi Prestasi Belajar Pada Kelas Kontrol

Prestasi Belajar	Keterangan	
	Jumlah siswa	Presentase (%)
Tetap	6	22,20
Tidak meningkat	7	25,90
Meningkat	14	51,90
Jumlah	26	100

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki prestasi belajar yang tidak meningkat yang berjumlah 7 siswa atau sebesar 25,90%, sementara siswa yang memiliki prestasi belajar yang meningkat berjumlah 13 siswa atau 51,90%. Dari hasil yang didapatkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada kelompok kontrol sebesar yaitu 71,30

b. Kelompok Eksperimen

Setelah melakukan pretest dan posttest tentang penggunaan media film nagabonar jadi 2 di dapat bahwa sebagian besar siswa meningkat. Dari hasil yang di dapatkan, secara umum siswa merasa enak, nyaman dan mengerti terhadap pokok bahasan nasionalisme yang di ajarkan

Setelah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyaksikan film nagabonar jadi 2 lalu di bagikan posttest

Tabel 3.**Nilai Hasil Evaluasi Prestasi Belajar Pada Kelas Eksperimen**

Prestasi Belajar	Keterangan	
	Jumlah siswa	Presentase (%)
Tetap	2	7,70
Tidak meningkat	10	38,50
Meningkat	14	53,80
Jumlah	26	100

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki prestasi belajar yang tidak meningkat yang berjumlah 10 siswa atau sebesar 38,50%, sementara siswa yang memiliki prestasi belajar yang meningkat berjumlah 14 siswa atau 53,80%. Dari hasil yang didapatkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada kelompok eksperimen sebesar yaitu 64,42.

C. Analisis Data dan Pembahasan**1. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis anova. Pada penelitian ini digunakan uji anova untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah di berikan pembelajaran film

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana ketepatan suatu alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Teknik yang

digunakan untuk uji validitas adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Instrumen pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi, apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur yang sesuai dengan maksud dilakukan pengukuran tersebut. Secara statistik, angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil Uji Validitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Nilai <i>Product moment</i>	Nilai Tabel	Keterangan
Minat			
Item 1	0,699	0,362	Valid
Item 2	0,652	0,362	Valid
Item 3	0,542	0,362	Valid
Item 4	0,893	0,362	Valid
Item 5	0,652	0,362	Valid
Item 6	0,893	0,362	Valid
Item 7	0,893	0,362	Valid
Item 8	0,468	0,362	Valid
Item 9	0,699	0,362	Valid
Item 10	0,524	0,362	Valid
Item 11	0,893	0,362	Valid
Item 12	0,462	0,362	Valid
Item 13	0,893	0,362	Valid
Item 14	0,893	0,362	Valid
Item 15	0,500	0,362	Valid
Item 16	0,521	0,362	Valid
Item 17	0,699	0,362	Valid
Item 18	0,462	0,362	Valid
Item 19	0,652	0,362	Valid
Item 20	0,542	0,362	Valid
Item 21	0,893	0,362	Valid
Item 22	0,893	0,362	Valid
Item 23	0,699	0,362	Valid
Item 24	0,652	0,362	Valid
Item 25	0,542	0,362	Valid

Sumber : Data Primer, 2013

Dari Tabel di atas dapat diketahui dari nilai tabel product moment dengan standar 27 sampel penelitian yaitu 0,362. nilai product moment yang dihasilkan mempunyai nilai yang lebih besar dibandingkan dengan 0,362. hal tersebut menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner penelitian mempunyai nilai valid. Dengan demikian seluruh butir pertanyaan yang ada pada instrumen penelitian dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian

b. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat memberikan hasil yang konsisten bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama dengan alat ukur yang sama. Teknik yang digunakan untuk menilai reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*, dengan cara menyebarkan angket/kuesioner kepada para responden di SMA Negeri I Banguntapan Bantul Yogyakarta. Suatu instrument penelitian dapat dikatakan reliabel (andal), jika alpha lebih dari 0,60 (Nunally, dalam Ghozali. 2006).

Hasil pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach</i> <i>Alpha</i>	Nilai Tabel	Keterangan
Minat	0,757	0,6	Reliabel

Sumber : Data Primer, 2013

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas seperti yang terangkum dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* secara keseluruhan adalah lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,6. Dengan mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Nunally (Ghozali, 2006), maka semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah handal. Sehingga butir-butir pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui variasi data bersifat homogen atau tidak. Uji homogen dilakukan dengan menggunakan *one way anova*. Pedoman untuk mengetahui homogen atau tidaknya variasi data adalah jika $p > 0,05$, maka data bersifat homogen dan jika $p < 0,05$ maka data tidak bersifat homogen (Teguh, 2004).

Hasil uji homogenitas data prestasi belajar pada kelas kontrol dan eksperimen di dapat bahwa p value (sig) $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi pada data prestasi belajar pada kelas kontrol dan eksperimen adalah sama (homogen).

Sedangkan hasil uji homogenitas data minat pada kelas kontrol dan eksperimen di dapat bahwa p value (sig) $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi pada data prestasi belajar pada kelas kontrol dan eksperimen adalah sama (homogen).

d. Uji Hipotesis

- 1) Perbedaan minat belajar antara siswa kelas eksperimen yang menggunakan media film "Nagabonar Jadi 2" dengan siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan media film "Nagabonar Jadi 2

Uji hipotesis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan t test. Uji t test dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah menggunakan atau tidak menggunakan media film naga bonar jadi 2.

Hasil analisis di dapatkan bahwa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah di berikan pretest dan posttest terdapat perbedaan adalah 0,049. Dengan demikian nilai $\text{sig} < 0,05$ yaitu $0,049 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan minat yang signifikan antara kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol setelah menggunakan dan tidak menggunakan media film naga bonar jadi 2.

- 2) Perbedaan prestasi belajar antara siswa kelas eksperimen yang menggunakan media film "Nagabonar Jadi 2" dengan siswakeselas kontrol yang tidak menggunakan media film "Nagabonar Jadi 2

Uji hipotesis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan t test. Uji t test dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan antara kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol setelah menggunakan atau tidak menggunakan media film naga bonar jadi 2.

Hasil analisis di dapatkan bahwa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah di berikan posttest dan posttest tidak terdapat perbedaan adalah 0,268. Dengan demikian nilai sig $< 0,05$ yaitu $0,268 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah menggunakan atau tidak menggunakan media film naga bonar jadi 2

2. Pembahasan

a. Prestasi Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol setelah menggunakan atau tidak menggunakan media film “Nagabonar Jadi 2”

Dari hasil analisis hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan t test didapatkan bahwa terdapat perbedaan antara prestasi belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada saat menggunakan dan tidak menggunakan media film “Nagabonar Jadi 2”. Hasil ini memang menunjukkan sama-sama mengalami peningkatan nilai yang berbeda antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Berdasarkan hasil uji t didapatkan bahwa nilai t hitung pada prestasi belajar sebesar 7,667 dengan nilai taraf signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan prestasi yang

signifikan antara kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol.

b. Minat Belajar Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol setelah menggunakan atau tidak menggunakan media film Nagabonar jadi 2

Dari hasil analisis hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan t test didapatkan bahwa terdapat perbedaan antara minat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada saat menggunakan atau tidak menggunakan media film Nagabonar jadi 2. Hasil ini memang menunjukkan terdapat peningkatan nilai yang berbeda antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Berdasarkan hasil uji t didapatkan bahwa nilai t hitung pada minat sebesar 86,913 dengan nilai taraf signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan minat yang signifikan antara kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media film sangat efektif menumbuhkan minat siswa dalam belajar terutama pada pelajaran PKN dengan pokok bahasan semangat nasionalisme.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar antara siswa kelas eksperimen yang menggunakan media film "Nagabonar Jadi 2" dengan siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan media film "Nagabonar Jadi 2